

## Pasuruan Darurat Kekeringan, 22 Desa Krisis Air Bersih

PASURUAN (IM)- Musim kemarau yang masih melanda wilayah Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, membuat pemerintah daerah hingga Kamis (15/11), masih menetapkan status darurat bencana kekeringan. Sebanyak 22 desa mengalami krisis air bersih.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) terus menyalurkan bantuan air bersih ke desa-desa terdampak bencana kekeringan, dengan menggunakan truk tangki untuk mengisi tandon air dan membenarkan langsung ke warga.

Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto menjelaskan, hingga kini di wilayah Kabupaten Pasuruan ada 22 desa mengalami kekeringan, dampak dari musim kemarau berkepanjangan. "Ada 22 desa di Kabupaten Pasuruan yang hingga kini masih alami kekeringan, ini dari musim kemarau masih terjadi," kata Andri.

Andriyanto menyampaikan, hingga saat ini masih menetapkan status tanggap darurat bencana untuk kekeringan. Pasalnya hujan di wilayah Kabupaten Pasuruan belum turun.

Sejauh ini, kondisi kekeringan tak banyak berubah, seperti yang disampaikan Kepala Pelaksana BPBD, Sugeng bahwa ada 22 desa di enam kecamatan yang dilanda krisis air.

Kecamatan itu meliputi

Kecamatan Gempol, Winongan, Lumbang, Pasrepan, Lekok, dan Kejayan. Di wilayah Kecamatan Gempol, krisis air mendera Desa Wonosuno. Di Kecamatan Winongan, krisis air bersih merpa Desa Jeladri, Kedungrejo dan Sumberjo. Untuk Kecamatan Lumbang, ada Desa Lumbang, Watulumbang, Cukurguling, Karangjati, dan Pancur.

Di Pasrepan, ada Desa Mangguan, Ngantungan, Sibon, Desa Petung, Desa Pasrepan, Klakah dan Sapulante. Di Kecamatan Lekok, krisis air bersih melanda Pasinan, Balunganyar, Semedusari, dan Wates. Lalu, di Kecamatan Kejayan ada Desa Kedungpengaron dan Ambal-Ambil yang menderita krisis air.

Sejauh ini, penyaluran air bersih masih dilakukan. Pihaknya mendapat sokongan anggaran dari BNPB untuk penyaluran air bersih tersebut.

"Penyaluran air bersih, masih kami lakukan rutin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bukan hanya kami. Karena ada support dari instansi lain serta pihak swasta," pungkasnya. ● **pra**

## Dinkes Tangsel Klaim Target Standar Minimal Kesehatan Telah Dicapai

TANGSEL (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangsel mengklaim seluruh target-target standar minimal kesehatan sudah tercapai.

Kepala Dinkes (Dinkes) Tangsel, Allin Hendalin Mahdaniar mengatakan, sampai November tahun 2023, seluruh target dan program standar minimal kesehatan telah tercapai.

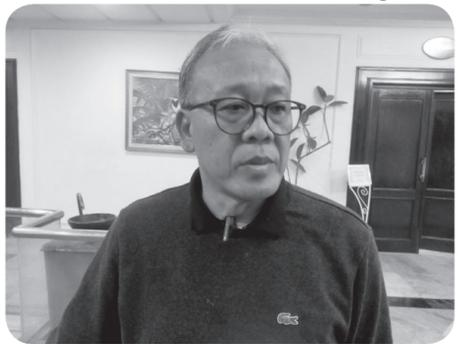
"Untuk standar minimal bidang kesehatan Alhamdulillah sudah tercapai semuanya, program-program seluruhnya sudah tercapai," ujar Allin saat menggelar peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-59 di Kantor

Dinkes Tangsel, Serpong, Rabu (15/11).

Allin menjelaskan, sejumlah target yang dianggap telah tercapai di antaranya cakupan imunisasi pada baduta dan penurunan stunting. Selain itu program ngider sehat juga terus ditingkatkan melalui penambahan 11 armada kendaraan roda dua untuk petugas ngider sehat.

Menurutnya, yang perlu ditingkatkan tahun depan adalah kualitas pelayanan dan bukan sekedar angka-angka. "Agar kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Tangsel dapat meningkat lagi," jelasnya. ● **pp**

## MKKS Gelar Raker Perkuat Sinergitas



Ketua MKKS SMPN Kabupaten Bogor, Dedi Budi Sumardi.

BOGOR (IM)- Pengurus dan anggota Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Kabupaten Bogor melaksanakan rapat kerja (Raker) 2023 bertajuk, membangun Profesionalisme dan sinergitas menuju Kepala Sekolah yang bermental kuat dan berkinerja hebat, di Hotel Yasmin, Cipanas, Cianjur, 14-15 November 2023.

Ketua MKKS SMP Kabupaten Bogor, Dedi Budi Sumardi mengatakan, raker yang dilaksanakan pengurus MKKS SMP Kabupaten Bogor ini, merupakan program rutin tiap tahunnya.

"Raker MKKS SMP Kabupaten Bogor 2023 tujuannya adalah untuk membangun sinergitas antara kepala sekolah (Kepsek) SMP," ujar Dedi Budi di sela-sela kegiatannya di lokasi.

Ia melanjutkan, diselenggarakannya giat itu dimaksudkan untuk membangun mental yang akan menjadi sekolah hebat, di antaranya bagi kepala sekolah beserta jajaran dewan gurunya.

"Ada sekitar 90 kepek SMP Negeri yang kini hadir dalam raker MKKS Kabupaten Bogor 2023 ini," terangnya.

Selain itu, kata Dedi, dalam raker MKKS SMP Kabupaten Bogor 2023 juga membangun mental para kepala sekolah, khususnya terkait pengelolaan baik dari segi manajerial maupun

pelaksanaan terkait dengan instansi yang bekerja sama dengan sekolah SMP Negeri.

"Adapun, untuk raker 2023 ini, dalam perhelatannya kami bekerja sama dengan Girban Lima dari Inspektorat Kabupaten Bogor" tuturnya.

Pria yang merupakan Kepsek dari SMPN 2 Sukaraja ini juga menjelaskan, di saat raker yang dilaksanakan tersebut, di mana dihadiri ketua PWI Kabupaten Bogor, Subagiyo, dimaksudkan untuk memberi wawasan dan edukasi yang lebih kuat kepada rekan wartawan yang kaitannya harus seperti apa bila menghadapi puluhan kepek SMP Negeri yang tergabung dalam MKKS dalam menyikapi kaitan kehumasan di sekolahnya masing-masing.

"Banyak yang kebetulan baru menjabat sebagai kepek di SMP Negeri di Kabupaten Bogor. Sehingga rasanya, mereka perlu diberikan pengetahuan dan keilmuan berkaitan dengan jurnalistik," ucap Dedi.

Dedi mengaku, kehadiran seorang ketua organisasi wartawan memperoleh response yang sangat positif dari puluhan anggotanya itu.

"Mungkin nanti, kita tinggal bangun lagi, terutama kaitan dengan mentalnya teman-teman di keanggotaan MKKS ini, seperti apa harus melayani rekan-rekan khususnya di lapangan," bebernya. ● **gio**

# 8 | Nusantara



## JALAN RAYA TERGENANG AIR DI BOGOR

Pengendara melintasi Jalan Raya Bojoggede yang tergenang air di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (15/11). Sistem drainase yang buruk membuat jalan tersebut tergenang air hingga 50 cm sehabis hujan serta berpotensi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

MUSIM HUJAN DAN ANGIN KENCANG

# Ratusan Pohon di Bogor Rawan Tumbang

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pohon tumbang. Di antaranya kondisi cuaca ekstrem angin kencang dan masih banyak faktor yang lainnya seperti kondisi kesehatan pohon, ukuran pohon yang relatif tinggi dan faktor eksternal lainnya, ungkap Kabid Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Disperumkim Kota Bogor, Devi Librianti.

BOGOR (IM)- Sebanyak 242 pohon di wilayah Kota Bogor masuk kategori rawan

tumbang. Jumlah tersebut tersebar di 33 titik jalan utama dan jalan lainnya.

## Kirab Pemilu 2024 di Wilayah Kecamatan Dramaga

BOGOR (IM)- Jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor kembali melakukan kirab Pemilu tahun 2024, ke wilayah Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, yang dilaksanakan Selasa (14/11).

Camat Dramaga, Teni Ramdani mengungkap, Kirab Pemilu 2024 menjadi sarana integrasi sosialisasi bangsa serta mensosialisasikan Pemilu 2024 jatuh pada tanggal 14 Februari 2024 sekaligus memperkenalkan partai politik peserta Pemilu 2024 kepada masyarakat.

"Kita harapkan Pemilu 2024 bisa berlangsung secara aman dan damai, kita juga berharap dengan sosialisasi ini, partisipasi masyarakat dapat meningkat jika ada Pemilu 2019 masyarakat Kabupaten Bogor mencapai 80,29% maka pada Pemilu tahun 2024 harus lebih dari itu," ujarnya.

Teni mengajak seluruh partai politik untuk bersama-sama menjaga kondusifitas dan berkompetisi

dengan mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku serta menjunjung tinggi kesetaraan, kejujuran, sportivitas, mengedepankan sikap santun dan menghindari unsur SARA.

"Kami atas nama Pemkab Bogor mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh stakeholder yang telah mendukung kelancaran tahapan Pemilu dan menciptakan suasana yang kondusif di masyarakat," jelasnya.

Plt Ketua KPU Kabupaten Bogor, Heri Setiawan mengungkapkan, 91 hari lagi negara Indonesia akan menuju hari pemungutan suara. Untuk itu bagi seluruh PPK Kecamatan, pihak Kecamatan untuk terlibat aktif membantu logistik di gudang-gudang KPU baik setting bilik suara, kotak suara dan lainnya.

"Saat ini kami sudah menerima bilik suara dan juga kotak suara full di gudang KPU Kabupaten Bogor di Klapanunggal

"Titik lokasi pohon KTP merah tersebar di jalan utama dan jalan penghubung di area Kota Bogor, termasuk area jalan nasional dan jalan provinsi," kata Kabid Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Disperumkim Kota Bogor, Devi Librianti, Rabu (15/11).

Kata dia, pihaknya melakukan penanganan secara preventif dengan monitoring dan survey. Seperti ukuran tinggi dan diameter pohon, pohon dengan kondisi kesehatan yang tidak baik, ukuran tajuk pohon yang relatif lebar serta faktor eksternal lainnya.

"Kemudian dilakukan tindakan pemeliharaan terhadap

pohon rawan tumbang. Pihak dinas juga telah bekerjasama dengan BRIN dan pihak ketiga untuk pemberian ktp pohon berdasarkan pengamatan kondisi pohon di lapangan serta pemetaan pohon rawan tumbang yang ada di Kota Bogor," jelasnya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pohon tumbang. Di antaranya kondisi cuaca ekstrem angin kencang dan masih banyak faktor yang lainnya

"Beberapa faktor yang menyebabkan pohon rawan tumbang cuaca yang kurang baik, lokasi pohon berada di lahan yang ekstrem, kondisi kesehatan pohon, ukuran

pohon yang relatif tinggi dan faktor eksternal lainnya," ungkap Devi.

Adapun asuransi disiapkan bagi warga yang menderita kerugian akibat kejadian pohon tumbang. Dengan nilai maksimal Rp 25 juta per kejadian.

"Terdapat asuransi bagi warga yang menderita kerugian akibat kejadian pohon tumbang. Sejauh ini telah ada beberapa pihak yang mengajukan dengan tetap memenuhi persyaratan sesuai yang diberikan oleh pihak asuransi. Nilai pemberian asuransi yang diberikan maksimal Rp 25 juta per kejadian," tutupnya. ● **gio**

## Bupati Bogor Klarifikasi Viral Ambulans Disembunyikan di RSUD Leuwiliang

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor memanggil keluarga yang memviralkan isu ambulans disembunyikan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Setelah diklarifikasi, ternyata di RSUD Leuwiliang tidak ada masalah tersebut.

Hanya saja, video yang beredar di media sosial dengan narasi salah sudah terlanjur viral. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengaku, sudah melakukan klarifikasi kepada semua pihak. Mulai dari petugas kebersihan, petugas keamanan, hingga direktur RS, yang hasilnya dinyatakan tidak ada ambulans yang disembunyikan.

"Kemarin saya rapat, saya udah minta kepada camat datengin keluarga yang kemarin viral, konfirmasi dan klarifikasi masalahnya apa," kata Iwan di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (14/11).

Menurut Iwan, setelah diklarifikasi dari dua belah pihak, dapat disimpulkan bahwa masalah ambulans itu sebenarnya tidak ada. Namun, ia memperkirakan, hal itu terjadi karena ada kepanikan dari keluarga pasien yang merekam kejadian itu dan memviralkannya dengan narasi berbeda.

"Udah saya perintahkan ke camat. Laporan saya udah datang dan tidak ada masalah itu," ucap Iwan.

Dia menyebut, sebenarnya yang terjadi adalah keluarga pasien korban kecelakaan saat itu, tidak sabar menunggu aturan dan standar

operasional prosedur (SOP) yang berlaku di RSUD Leuwiliang. Dia juga sangat menyayangkan berita yang beredar hanya sepotong-sepotong.

"Kalau yang marah-marah, saya juga sedang ngecek apakah marah-marah karena nunggu lama. Tau sepotong-sepotong dari beritanya. Secara komprehensif dari bagian manajemen dan lain sebagainya tidak begitu. Saya juga minta tolong kepada teman-teman untuk dikonfirmasi," jelas politikus Partai Golkar itu.

Sebelumnya, diberitakan video cekcok antara keluarga pasien dan pihak RSUD Leuwiliang gara-gara dugaan ambulans disembunyikan, viral di media sosial. Dalam narasi yang dibuat oleh akun X @bgorfess\_, disebutkan bahwa ada pasien koma yang membutuhkan ambulans, namun mobil ambulans diduga disembunyikan di gudang RSUD Leuwiliang.

Manajemen RSUD Leuwiliang pun mengklarifikasi, peristiwa yang terjadi adalah keluarga membawa pasien ngotot ingin membawa ke RS rujukan sendiri, meski pihak RSUD sudah menjelaskan prosedur rujukan agar pasien dibawa dengan aman.

Pasien tersebut datang pada Kamis (9/11/2023) petang WIB, diantar seorang temannya pascakecelakaan lalu lintas. Pasien diterima oleh petugas IGD dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi, bukan koma seperti yang dinarasikan di media sosial. ● **gio**



Kirab Pemilu 2024.